



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas  
**IX**



**Modul 10**

## SEMANGAT BELA NEGARA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka  
**PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN**  
Kelas IX

**Modul 10**  
**SEMANGAT BELA NEGARA**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Modul 10:  
Semangat Bela Negara  
Kelas IX

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Saino

**Reviewer:**

Satar

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Yan Mahdi Muhamad

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan Belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan Belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
C. Petunjuk Belajar.....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Makna Bela Negara sebagai Bentuk Cinta Tanah Air .....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	7
D. Rangkuman .....	12
E. Tes Formatif .....	13
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Perjuangan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia .....</b>	<b>17</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	17
B. Aktivitas Pembelajaran .....	17
C. Tugas .....	22
D. Rangkuman .....	24
E. Tes Formatif .....	25
<b>IV. Kegiatan Belajar 3: Semangat Komitmen Persatuan dan Kesatuan NKRI .....</b>	<b>27</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	27
B. Aktivitas Pembelajaran .....	27
C. Tugas .....	29
D. Rangkuman .....	31
E. Tes Formatif .....	32
<b>TES AKHIR MODUL.....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>
A. Glosarium.....	37
B. Kunci Jawaban Tugas .....	38
C. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	43
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 10.1 Jenderal Soedirman .....	5
Gambar 10.2 Upacara kebanjiran.....	7
Gambar 10.3 Pendidikan Kewarganegaraan SMP .....	8
Gambar 10.4 Pembinaan Bela Negara SMA.....	8
Gambar 10.5 Menwa .....	8
Gambar 10.6 Logo .....	8
Gambar 10.7 Warga Sipil .....	8
Gambar 10.8 UUD NRI Tahun 1945.....	9
Gambar 10.9 Logo MPR RI.....	9
Gambar 10.10 Undang Undang.....	9
Gambar 10.11 TNI Siap bertugas.....	14
Gambar 10.12 Siswa menyeberang sungai .....	14
Gambar 10.13 Tukang Becak.....	14
Gambar 10.14 Petugas Kesehatan .....	15
Gambar 10.15 Hansip.....	15
Gambar 10.16 Jenderal Soedirman .....	16
Gambar 10.17 Muhammad Hatta .....	16
Gambar 10.18 Bung Tomo.....	16
Gambar 10.19 Pengibaran Bendera .....	18
Gambar 10.20 Pengibaran Bendera .....	18
Gambar 10.21 Perjuangan Sebelum Merdeka .....	18
Gambar 10.22 Alusista Indonesia.....	18
Gambar 10.23 Diplomasi Non Fisik .....	18
Gambar 10.24 Menteri Luar Negeri .....	18
Gambar 10.25 Ancaman Hankam.....	20
Gambar 10.26 Ancaman ekonomi.....	20
Gambar 10.27 Ancaman sosial budaya .....	20
Gambar 10.28 Ancaman politik.....	20
Gambar 10.29 TNI Penjaga Perbatasan .....	27
Gambar 10.30 UUD NRI Tahun 1945.....	35
Gambar 10.31 Ancaman ekonomi .....	36
Gambar 10.32 Ancaman sosial budaya .....	36
Gambar 10.33 Ancaman politik.....	36



# DAFTAR TABEL

Tabel 10.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
Tabel 10.2 Pertanyaan dan Jawaban .....	7
Tabel 10.3 Uraian Jawaban .....	10
Tabel 10.4 Profesi Warga Negara .....	14
Tabel 10.5 Tokoh pahlawan .....	16
Tabel 10.6 Contoh perjuangan .....	19
Tabel 10.7 Ancaman dari dalam negeri.....	22
Tabel 10.8 Ancaman dari luar negeri .....	23
Tabel 10.9 Upaya menghadapi ancaman .....	26
Tabel 10.10 Wakil delegasi Indonesia .....	26
Tabel 10.11 Dampak komitmen warga negara .....	30
Tabel 10.12 Upaya menjaga komitmen warga negara.....	30
Tabel 10.13 Konsep Cinta Tanah Air Sebagai Bentuk Bela Negara .....	31
Tabel 10.14 Contoh sikap dan perilaku .....	32







# I PENDAHULUAN



## SEMANGAT BELA NEGARA

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Modul ini dirancang sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas, diharapkan akan memberikan pengalaman Belajar Ananda lebih bermakna untuk mencapai tujuan kompetensi secara mandiri.

Sebagai bahan ajar sekaligus media beraktivitas secara mandiri, Modul ini terdiri dari unsur-unsur pokok (a). Indikator Pembelajaran; (b). Aktivitas Pembelajaran; (c). Tugas (d) Rangkuman; dan (e). Evaluasi. Indikator Pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang Ananda tuju, Aktivitas Pembelajaran merupakan pengalaman bermakna Ananda secara mandiri melakukan aktivitas pembelajaran dalam mencapai kompetensi yang Ananda tuju, sedangkan evaluasi mempunyai tujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur ketercapaian kompetensi Ananda dalam pembelajaran secara mandiri.

Belajar mandiri adalah Belajar aktif yang Ananda lakukan dengan beraktivitas melalui modul ini. Belajar aktif dibutuhkan dorongan niat atau motif untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Aktivitas pembelajaran modul ini berpusat pada Ananda bukan kepada guru atau bahan ajar ini. Artinya Ananda sebagai subyek yang aktif dan bertanggung jawab dalam mencapai ketuntasan kompetensi sesuai motivasi dan kecepatan Belajar Ananda.

Strategi pembelajaran modul ini memberikan pengalaman Belajar bermakna. Ananda akan mendapatkan kompetensi utama pada tujuan pembelajaran dan pengalaman-pengalaman pembelajaran yang terkait dengan pengembangan karakter, literasi, kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikasi efektif. Modul ini:

1. menggunakan pendekatan Belajar tuntas, artinya Ananda dapat melanjutkan ke modul berikutnya apabila sudah mencapai ketuntasan kompetensi yang dituju pada modul sebelumnya;
2. dapat digunakan oleh orangtua untuk melibatkan diri pendampingan, motivator untuk membiasakan Ananda beraktivitas Belajar mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua juga dapat menyediakan diri untuk berdiskusi dalam pembelajaran mandiri apabila dibutuhkan sehingga akan mendapatkan pengalaman Belajar yang lebih bermakna;
3. diharapkan Ananda dapat beraktivitas Belajar secara maksimal dengan memanfaatkan sumber Belajar yang lain, mengembangkan literasi, potensi lingkungan sekitar.

## B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 9 ini.

Tabel 10.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</li><li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</li><li>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) pada tingkat teknik dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber Belajar lain yang sama dalam sudut pandang teori/teori.</li></ol>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"><li>1.6. Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</li><li>2.6. Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep Bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</li><li>3.6. Mengkreasikan konsep cinta tanah air/Bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4.6. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari</li></ol>

## C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul Semangat Bela Negara ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul Semangat Bela Negara di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan

Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;

3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses Belajar Ananda pada setiap kegiatan Belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan Belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses Belajar Ananda. Ananda.



Teruntut Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan Belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan Belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntut Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## MAKNA BELA NEGARA SEBAGAI BENTUK CINTA TANAH AIR

### A. Indikator Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Disiplin dalam Belajar sebagai generasi muda yang cinta tanah air sejalan dengan konsep Bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menjabarkan makna Bela Negara sebagai bentuk cinta tanah air dan peraturan perundang-undangan dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air tentang Makna Bela Negara dan Peraturan Perundang-Undangn tentang Bela Negara

### B. Aktivitas Pembelajaran



Pada aktivitas pembelajaran ini Ananda semua akan Belajar tentang makna Bela Negara sebagai bentuk cinta tanah air. Ananda berdoa sebelum melakukan aktivitas sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap rahmat yang diberikan untuk Tanah Air Indonesia tercinta. Untuk memahami makna Bela Negara sebagai bentuk cinta tanah air Ananda semua amati gambar berikut!

“Robek-robeklah badanku, potong-potonglah jasatku ini, tetapi jiwaku dilindungi benteng-benteng merah putih akan tetap hidup, tetap menuntut Bela siapapun lawan yang aku hadapi”



Gambar 10.1 Jenderal Soedirman  
sumber: <https://bit.ly/3wSNaa7>



## Aktivitas 1

Ananda pernah membaca kalimat yang mengobarkan semangat para generasi bangsa ini? Ungkapan tekad pemberani, rela berkorban untuk bangsa dan negara diteriakkan oleh Panglima Besar Jenderal Soedirman “Pemahaman makna rasa cinta Ananda sangatlah penting untuk mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara melalui Bela negara. Ananda semua juga bisa mengembangkan sikap dan perilaku untuk mencintai tanah air ini melalui Bela negara ditempat lingkungan Ananda sesuai situasi dan kondisi.

Ananda semua pasti memiliki rasa cinta (rasa cinta adalah sebuah aksi/kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apa pun yang diinginkan objek tersebut. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta>). Ananda mencintai ayah dan ibu, mencintai keluarga, mencintai lingkungan sekitar, mencintai Tanah Air tentunya Ananda semua dapat melakukan aksi atau berperan aktif untuk rela berkorban, berempati, perhatian, patuh pada apa yang diinginkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara pada Bab I, pasal 1 ayat (11) pengertian Bela Negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai ancaman.

Salah satu karakter Bela negara yang dilakukan pahlawan Jenderal Soedirman adalah sikap rela berkorban untuk menunjukkan rasa cinta terhadap Tanah Air, sejarah telah membuktikan sikap rela berkorban dibuktikan dengan berjuang dan mempertahankan kemerdekaan tanpa pamrih, pantang menyerah, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan sehingga menjadi Indonesia yang maju, dan dapat bersaing dengan negara-negara maju.

Dalam konteks masa kini untuk warga sipil tentu tidak diwajibkan menjadi tentara tetapi warga diberikan pendidikan dan pelatihan tentang Bela negara yang disesuaikan dengan kebutuhan. Bela Negara dapat dilakukan oleh setiap warga negara dalam praktek kehidupan sehari-hari sesuai potensi yang dimiliki, tugas dan fungsinya sesuai situasi kondisi dengan penuh rasa tanggung jawab.

### C. Tugas



#### Penugasan 1

Setelah membaca uraian singkat materi makna Bela negara Ananda dapat mengerjakan tugas mengisi pertanyaan sesuai hasil kajian materi diatas serta hasil literasi yang Ananda lakukan dari bahan ajar baik media cetak, elektronik atau internet apabila jaringan memungkinkan.

Uraikan jawaban Ananda pada tabel berikut:

Tabel 10.2 Pertanyaan dan jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan Bela negara menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019?	Jawab: ..... ..... ..... .....
2	Nilai-nilai karakter luhur apa yang Ananda harus teladani dari tokoh pahlawan Jenderal Soedirman	Jawab: Rela berkorban, ..... ..... ..... .....
3	Siapakah yang mempunyai kewajiban Bela negara dan sebutkan alasannya	Jawab : ..... ..... ..... .....
4	Tunjukkan sikap Cinta Tanah Air yang Ananda lakukan sebagai bentuk Bela Negara	Jawab : Mengikuti upacara bendera, ..... ..... ..... .....
5	Apa yang akan terjadi Bangsa Indonesia saat ini dan masa depan apabila Ananda serta generasi muda memiliki nilai-nilai karakter seperti para pahlawan.	Jawab : ..... ..... ..... .....



## Aktivitas 2



Dari hasil pengamatan gambar, Ananda berada di gambar nomor berapa? dan bagaimana perasaan Ananda apabila saat ini mengikuti kegiatan tersebut? Komponen utama pertahanan negara dalam Bela negara ditunjukkan pada gambar nomor berapa? Apakah Ananda memiliki motivasi menjadi bagian komponen utama dan pendukung pertahanan negara dalam Bela negara? semoga cita-cita Ananda terwujud.

Gambar tersebut memberikan pesan bahwa semua warga negara memiliki hak dan kewajiban dalam Bela negara. Ananda lakukan aktivitas pembelajaran dengan membaca isi pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan lain yang mengatur tentang Bela Negara. Ananda semua pahami dengan literasi berbagi bahan ajar cetak, elektronik dan internet apabila memungkinkan. Peraturan perundangan-undangan terbaru yang berkaitan dengan Bela Negara adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 pasal 6 ayat (1) "Setiap Warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha Bela Negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan Pertahanan Negara".

Keikutsertaan Warga Negara dalam usaha Bela Negara sebagaimana dimaksud pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019, Usaha Bela Negara diselenggarakan melalui:

1. pendidikan kewarganegaraan;
2. pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;
3. pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib;
4. pengabdian sesuai dengan profesi.

Sementara itu Hak Warga Negara dalam usaha Bela Negara sebagaimana dimaksud pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 berupa:

1. mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang dilaksanakan melalui Pembinaan Kesadaran Bela Negara;
2. mendaftar sebagai calon anggota Tentara Nasional Indonesia; dan
3. mendaftar sebagai calon anggota Komponen Cadangan.

Ananda perhatikan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Bela negara sebagai berikut :

- Pasal 27 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945
- Pasal 30 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945
- Pasal 30 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945



Gambar 10.8 UUD NRI Tahun 1945  
Sumber: <https://bit.ly/3hUH6Kg>

- Ketetapan MPR No. VI Tahun 1973
- Ketetapan MPR No. VI Tahun 2000
- Ketetapan MPR No. VII Tahun 2000



Gambar 10.9 Logo MPR RI  
Sumber: <https://bit.ly/3Br1yu0>



Gambar 10.10 Undang Undang  
Sumber :<https://bit.ly/3Br1yu0>

- Undang-Undang No. 56 Tahun 1999, tentang Rakyat Terlatih
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2002, tentang Pertahanan Negara
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang No. 34 Tahun 2004, tentang Tentara Nasional Indonesia
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2019, tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan

Carilah informasi tentang isi dari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Bela negara tersebut dengan berbagai bahan ajar yang lain baik cetak elektronik dan internet apabila memungkinkan.

## Penugasan 2

Setelah mengamati gambar, membaca bahan ajar yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan tentang Bela Negara dilanjutkan Ananda melengkapi tabel, kolom yang tersedia dengan jujur dan penuh tanggung jawab. Saatnya Ananda mengerjakan tugas hasil kajian materi, literasi bahan ajar baik media cetak, elektronik dan internet apabila memungkinkan serta pengalaman pribadi Ananda.

1. Uraikan jawaban Ananda pada tabel berikut!

Tabel 10.3 Uraian Jawaban

No.	UUD NRI Tahun 1945	Uraian Jawaban
1	Pasal 27 ayat ( 3 ) UUD NRI Tahun 1945	..... ..... ..... ..... .....
2	Pasal 30 ayat ( 1 ) UUD NRI Tahun 1945	..... ..... ..... ..... .....
3	Pasal 30 ayat ( 2 ) UUD NRI Tahun 1945	..... ..... ..... ..... .....
4	Pasal 6 ayat (1) UU No 23 Tahun 2019	..... ..... ..... ..... .....
5	Pasal 6 ayat (2) UU No 23 Tahun 2019	..... ..... ..... ..... .....

2. Ananda pilih dengan jujur dan berikan alasannya pernyataan berikut!

Saya akan menjadi bagian dari komponen utama, komponen cadangan pertahanan negara dalam Bela negara, pilih dan berikan alasan Ananda dengan jujur:

- A. TNI (Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara)
- B. POLRI
- C. Saya tidak punya cita-cita menjadi bagian dari komponen utama atau komponen cadangan pertahanan negara dalam Bela negara

Alasannya :

.....

.....

.....

.....

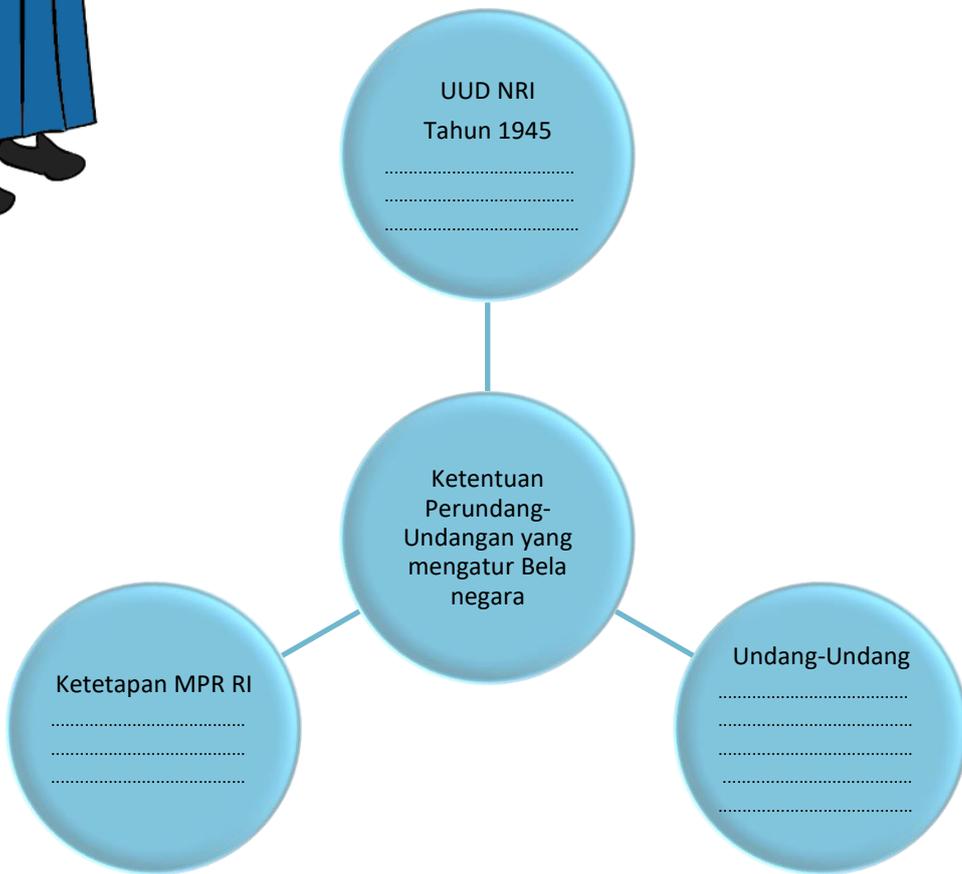
.....

.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Nilai karakter yang harus diteladani pahlawan Jenderal Soedirman adalah ..... , pantang menyerah, .....  
Bela Negara adalah sikap dan perilaku .....  
.....  
.....



Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman! Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pembelajaran pada Modul 10 di Kegiatan Pembelajaran 1 ini, kerjakan tes formatif yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Ananda berdoa semoga mendapat kemudahan untuk mengerjakan!

1. Ananda lengkapi bagan nilai dasar Bela Negara berdasarkan analisa Undang-Undang No 23 Tahun 2019 berikut!



2. Amati gambar, analisis upaya cinta tanah air warga negara sebagai bentuk Bela negara, kemudian lengkapi tabel berikut!

Tabel 10.4 Profesi Pengabdian Warga Negara

No.	Gambar Upaya Cinta Tanah Air Warga Negara	Nama Profesi Pengabdian Warga Negara	Bentuk Bela Negara
1	 <p data-bbox="300 833 699 900">Gambar 10.11 TNI Siap Bertugas Sumber: <a href="https://bit.ly/3zhTx8L">https://bit.ly/3zhTx8L</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>
2	 <p data-bbox="300 1247 699 1314">Gambar 10.12 Siswa Menyeberang sumber: <a href="https://bit.ly/3Br3KBC">https://bit.ly/3Br3KBC</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3	 <p data-bbox="300 1695 699 1762">Gambar 10.13 Tukang Becak Sumber: <a href="https://bit.ly/3hUvd6R">https://bit.ly/3hUvd6R</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

<p>4</p>	 <p>Gambar 10.14 Petugas Kesehatan Sumber: <a href="https://bit.ly/2Uqd8VD">https://bit.ly/2Uqd8VD</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>5</p>	 <p>Gambar 10.15 Hansip Sumber: <a href="https://bit.ly/3xVtmob">https://bit.ly/3xVtmob</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3. Perhatikan gambar tokoh pahlawan berikut, Ananda kenali nama tokoh pahlawan, asal tokoh pahlawan dan kalimat bijak dari tokoh pahlawan tersebut. Tuliskan jawaban Ananda pada tabel berikut!

Tabel 10.5 Tokoh pahlawan

Gambar Tokoh Pahlawan	Nama Tokoh Pahlawan	Asal Tokoh Pahlawan	Kalimat Bijak Tokoh Pahlawan
 <p data-bbox="185 705 571 772">Gambar 10.16 Jendral Sudirman Sumber: <a href="https://bit.ly/3wSNaa7">https://bit.ly/3wSNaa7</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
 <p data-bbox="188 1182 568 1249">Gambar 10.17 Moh Hatta Sumber: <a href="https://bit.ly/3wPfZEA">https://bit.ly/3wPfZEA</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan Belajar, Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki</p>
 <p data-bbox="189 1601 566 1668">Gambar 10.18 Bung Tomo Sumber: <a href="https://bit.ly/3eIWkQy">https://bit.ly/3eIWkQy</a></p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>



# III

## KEGIATAN BELAJAR 2

### PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menghargai perjuangan para pejuang bangsa dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai ancaman merebut kembali kemerdekaan Indonesia.
3. Menelaah perjuangan para pejuang dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep Perjuangan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda siap untuk melakukan proses pembelajaran kedua ini. Mulailah dengan berdoa memohon petunjuk untuk kemudahan pembelajaran ini sekaligus bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Kuasa. Ananda dapat menjawab pertanyaan berikut ini, apakah Ananda cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia? Apakah Ananda bersedia untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Apakah Ananda tahu cara mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia?



## Aktivitas 1

Ananda perhatikan gambar berikut!



Gambar 10.19 Pengibaran Bendera

Sumber: <https://bit.ly/3eIWkQy>



Gambar 10.20 Pengibaran Bendera

Sumber: <https://bit.ly/3BsO9kU>



Gambar 10.21 Perjuangan Sebelum Merdeka

Sumber: <https://bit.ly/3eIWkQy>



Gambar 10.22 Alusista Indonesia

Sumber: <https://bit.ly/3BsO9kU>



Gambar 10.23 Diplomasi Non Fisik

Sumber : <https://bit.ly/2TonrZy>



Gambar 10.24 Menteri Luar Negeri

Sumber : <https://bit.ly/3wVo9es>

Untuk lebih memahami dan memaknai gambar tersebut Ananda baca uraian singkat bagaimana perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta melakukan literasi dari berbagai sumber bahan ajar baik cetak, elektronik maupun jaringan internet apabila memungkinkan.

Perjuangan dilakukan para pahlawan untuk meraih kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia juga perjuangan yang dilakukan untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ada dua perjuangan yang dilakukan diantaranya:

1. Perjuangan yang dilakukan melalui fisik yaitu perjuangan yang dilakukan dengan menggunakan senjata atau mengandalkan kekuatan militer
2. Perjuangan melalui non fisik (jalur diplomasi) yaitu perjuangan yang lebih mengutamakan perundingan, menarik simpati dunia Internasional dan menghasikan kesepakatan.

**c. Tugas**



**Penugasan 1**

1. Ananda Identifikasi contoh bentuk perjuangan fisik dan non fisik untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melengkapi tabel berikut!

Tabel 10.6 Contoh perjuangan

NO.	Bentuk Perjuangan	Contoh Perjuangan
1	Fisik	1. Pertempuran lima hari di Semarang 2. .... 3. .... 4. .... 5. .... 6. .... 7. .... 8. ....
2	Non Fisik / Diplomasi	1. Perjanjian Linggar Jati ( 11-15 Nopember 1946 ) 2. .... 3. .... 4. ....

2. Apa dampak perjuangan fisik yang ditimbulkan?

.....  
.....  
.....

3. Apa dampak perjuangan non fisik atau diplomasi yang ditimbulkan?

.....  
.....  
.....

4. Menurut Ananda apakah masih perlu perjuangan fisik dilakukan saat ini untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengapa alasannya!

.....  
.....  
.....

5. Upaya apa yang akan Ananda lakukan dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

.....  
.....  
.....



## Aktivitas 2

Ananda lanjutkan di aktivitas pembelajaran ini dengan memperhatikan gambar berikut!

→ Ancaman Pertahanan Keamanan



Gambar 10.25 Ancaman Hankam  
Sumber: <https://bit.ly/3y21YF6>

→ Ancaman Ekonomi



Gambar 10.26 Ancaman ekonomi  
Sumber: <https://bit.ly/2W5GAR7>

→ Ancaman Sosial budaya



Gambar 10.27 Ancaman sosial budaya  
Sumber : <https://bit.ly/36RfK1m>

→ Ancaman Politik



Gambar 10.28 Ancaman politik  
Sumber: <https://bit.ly/3kCKew1>

Setelah Indonesia merdeka 17 Agustus 1945 ancaman dan tantangan selalu ada, dapat muncul dari dalam dan luar negeri serta diberbagai bidang kehidupan. Ananda baca uraian singkat ini jangan lupa memperdalam pembahasan materi secara mandiri, Ananda lakukan literasi berbagai bahan ajar lain baik cetak, elektronik atau jaringan internet apabila memungkinkan.

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dibahas tentang ancaman Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. (Sumber: <https://id.wikipedia>). Setiap upaya yang berdampak pada kedaulatan, keselamatan segenap bangsa dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus menjadi perhatian dan penanganan dengan tegas. Ada sumber ancaman dan bentuk ancaman bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia diantaranya:

1. Sumber Ancaman bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - a. Ancaman dari Luar Negeri  
Ancaman yang berasal dari luar negeri yang ingin mengganggu keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai dimensi baik ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan dan keamanan
  - b. Ancaman dari Dalam Negeri  
Ancaman yang datang dari dalam negara Indonesia juga akan mengancam keutuhan Negara Kesatuan republik Indonesia ini juga berbagai dimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan
2. Bentuk Ancaman bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - a. Ancaman Militer  
Ancaman militer ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia. Contoh agresi, invasi, sabotase, blokade, spionase militer.
  - b. Ancaman Non Militer  
Ancaman yang tidak menggunakan senjata tetapi apabila dibiarkan akan mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Contoh ancaman non militer keinginan mengganti ideologi, aksi kekerasan yang berbau suku, agama, ras, antar golongan, politik, ekonomi, sosial budaya, pengaruh buruk dari globalisasi dan sebagainya.

c. Tugas



**Penugasan 2**

1. Ananda identifikasi dari berbagai dimensi ancaman dari dalam negeri terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melengkapai tabel berikut!

Tabel 10.7 Dimensi Ancaman dalam Negeri

NO.	Dimensi Ancaman	Contoh Acaman
1	Ideologi	Pada masa lalu ada sekelompok golongan yang ingin mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain, seperti PKI dan DI/TII
2	Politik	..... ..... ..... .....
3	Ekonomi	..... ..... ..... .....
4	Sosial Budaya	..... ..... ..... .....
5	Pertahan Keamanan	..... ..... ..... .....

2. Ananda identifikasi dari berbagai dimensi ancaman dari luar negeri terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melengkapi tabel berikut!

Tabel 10.8 Dimensi Ancaman Luar Negeri

No.	Dimensi Ancaman	Contoh Acaman
1	Ideologi	..... ..... ..... .....
2	Politik	..... ..... ..... .....
3	Ekonomi	..... ..... ..... .....
4	Sosial Budaya	..... ..... ..... .....
5	Pertahan Keamanan	Sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan yang berakibat jatuhnya pulau tersebut ke tangan Malaysia, Sengketa Laut Natuna di Kepulauan Riau, China mengklaim laut Natuna wilayah mereka, padahal badan hukum laut Internasional di bawah PBB, UNCLOS 1982 menyatakan Laut Natuna masih Zona Ekonomi Eksklusif ZEE

3. Banyaknya berita tentang penangkapan pengguna dan pengedar narkoba di Indonesia menunjukkan meningkatnya penyebaran narkoba di Indonesia. Menurut Ananda apakah narkoba merupakan bentuk ancaman jelaskan alasannya!

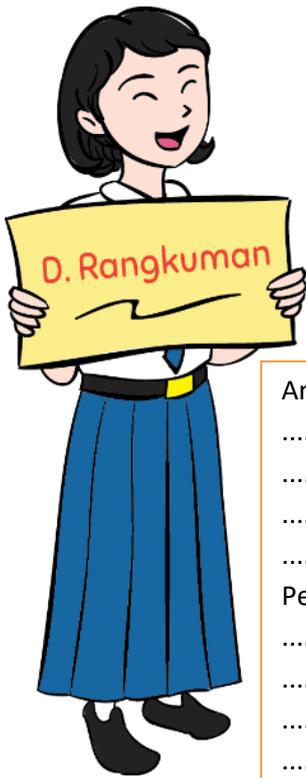
.....  
.....  
.....

4. Menurut Ananda apa yang menyebabkan meningkatnya kasus narkoba di Indonesia!

.....  
.....  
.....

5. Menurut Ananda apakah hukuman mati bagi pengedar narkoba akan mengurangi atau membebaskan Indonesia dari pengedaran narkoba, uraikan pendapat Ananda

.....  
.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
 Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Ancaman adalah.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 Perundingan adalah.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

No.	Perundingan	Waktu dan Tempat	Hasil Perundingan
1	Linggarjati	..... ..... ..... .....	..... ..... ..... .....
2	Renville	..... ..... ..... .....	..... ..... ..... .....
3	Room Royen	..... ..... ..... .....	..... ..... ..... .....
4	Konferensi Meja Bundar	Den Haag Belanda, 22 Agustus - 2 November 1949	..... ..... ..... .....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
 Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pembelajaran pada Modul 10 di Kegiatan Pembelajaran 2 ini, kerjakan tes formatif yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Anda berdoa semoga mendapat kemudahan dalam mengerjakan!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ancaman Negara Kesatuan Republik Indonesia?

.....  
.....  
.....

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perjuangan fisik?

.....  
.....  
.....

Jelaskan apa yang dimaksud dengan perjuangan diplomasi?

.....  
.....  
.....

Sebutkan 2 contoh perjuangan fisik dimasa sekarang ini!

- a. ....
- b. ....

3. Sebutkan 2 contoh perjuangan diplomasi dimasa sekarang ini!

- a. ....
- b. ....

4. Sebutkan 5 ancaman militer terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia!

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
- e. ....

5. Upaya apa yang Anda lakukan untuk menghadapi berbagai dimensi ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia? Lengkapi Tabel berikut!

Tabel 10.9 Upaya Menghadapi Ancaman Diberbagai Dimensi

No.	Dimensi Ancaman	Upaya untuk Menghadapi
1	Ideologi	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1	Politik	..... .....
3	Ekonomi	..... .....
4	Sosial Budaya	..... .....
5	Pertahanan Keamanan	..... .....

6. Identifikasi wakil delegasi Indonesia saat dilakukan perundingan dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia berikut ini pada Tabel berikut!

Tabel 10.10 Wakil Delegasi Indonesia

No.	Perundingan	Nama Wakil Delegasi Indonesia
1	Linggarjati	..... .....
2	Renville	..... .....
3	Room Royen	..... .....
4	Konferensi Meja Bundar	..... .....

# IV

# KEGIATAN BELAJAR 3



## SEMANGAT KOMITMEN PERSATUAN DAN KESATUAN NASIONAL DALAM MENGISI SERTA MEMPERTAHANKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

### A. Indikator Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Meneladani perjuangan para pejuang bangsa dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai ancaman merebut kembali kemerdekaan Indonesia.
3. Mengekspresikan konsep bela negara sebagai bentuk cinta tanah air dalam konteks semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI.
4. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### B. Aktivitas Pembelajaran

Ananda berjumpa lagi dalam aktivitas pembelajaran di kegiatan belajar kali ketiga di modul 10 ini, Ananda silakan sebelum beraktivitas tetap berdoa agar mendapat petunjuk dan kemudahan sekaligus rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada kegiatan pembelajaran yang terakhir di modul 10 ini Ananda literasi tentang cerita prajurit TNI dan Polri di perbatasan pada media cetak, elektronik, atau internet apabila jaringan memungkinkan.

Apabila tidak dapat menjangkau dengan jejaring internet, Ananda bisa membaca cuplikan cerita kisah prajurit TNI yang menjaga patok perbatasan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai berikut!



Gambar 10.29 TNI Penjaga Perbatasan  
sumber: <https://bit.ly/2V4eJ2Z>



## Aktivitas 1

### **Batas Utara (Kalimantan - Malaysia)**

Lettu Inf Wijiono terlihat lebih cekatan pagi itu. Ia bergegas meninggalkan pos jaganya di Awang Long, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara setelah mempersenjatai diri dengan sejumlah buku dan alat tulis. Bersama beberapa pasukan lain dari kesatuannya, Yonif 611/Awang Long, Wijiono berjalan menuju Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Furqon di Nunukan.

Sejak beberapa waktu lalu, Wijiono dan pasukannya rutin melakukan pembinaan dan memberikan pendidikan kebangsaan dan cinta tanah air kepada 31 siswa MI Darul Furqon. Hal tersebut, dikatakan Wijiono sebagai salah satu upaya untuk memelihara jiwa nasionalisme masyarakat di wilayah perbatasan.

"Pendidikan cinta Tanah Air sangat penting diterapkan kepada segenap warga negara Indonesia, terlebih bagi para pelajar dan usia dini," ujar Wijiono yang menjabat Komandan Pos Bukit Keramat Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 611/Awang Long.

Selain untuk memelihara jiwa kebangsaan dan cinta tanah air warga perbatasan, tujuan dari pendidikan dan pembinaan yang dilakukan adalah untuk membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki karakter dan mental yang kuat, sehingga dapat melindungi diri dari berbagai ancaman eksternal semacam narkoba, radikalisme, pergaulan bebas ataupun konflik-konflik horizontal.

( Sumber : <https://bit.ly/2V4eJ2Z> )

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Nasionalisme adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri, sedangkan Patriotisme sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, yaitu suatu sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara.

Untuk menjaga persatuan dan kesatuan nasional guna mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengatasi berbagai ancaman yang dapat mengganggu dan membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara, masyarakat harus ikut berperan aktif dalam membangun integrasi nasional.

Peran serta yang dapat dilakukan sebagai konsep semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, antara lain

1. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia,
2. Menciptakan ketahanan nasional,
3. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit.
4. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan,
5. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara,
6. Menaati peraturan agar kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan dengan tertib dan aman.



3. Apa yang akan terjadi apabila Ananda dan setiap warga negara memiliki komitmen kecintaan terhadap persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lengkapi tabel berikut!

Tabel 10.11 Dampak Komitmen Warga Negara

No.	Lingkungan Terdampak	Dampak yang akan terjadi
1	Keluarga	Hidup rukun dan bahagia dalam keluarga, saling menghormati dan menghargai sesama anggota keluarga, terpenuhinya kebutuhan anggota keluarga.
2	Sekolah	..... ..... ..... .....
3	Masyarakat	..... ..... ..... .....
4	Bangsa dan Negara	..... ..... ..... .....

4. Upaya Ananda untuk menjaga komitmen kecintaan terhadap persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat ditulis dengan melengkapi tabel berikut!

Tabel 10.12 Upaya Menjaga Komitmen Warga Negara

No.	Lingkungan	Upaya yang Dilakukan
1	Keluarga	Menjaga nama baik keluarga, saling menyayangi, menghormati, menghargai sesama anggota keluarga, mencukupi kebutuhan anggota keluarga, keluarga sadar hukum.
2	Sekolah	..... ..... ..... .....
3	Masyarakat	..... ..... ..... .....
4	Bangsa dan Negara	..... ..... ..... .....

5. Bagaimana upaya mengorganisasikan konsep Bela Negara sebagai bentuk cinta tanah air penanganan pandemi Covid-19 diberbagai bidang yang dikaitkan dengan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Ananda dapat melengkapi tabel berikut!

Tabel 10.13 Konsep Cinta Tanah Air Sebagai Bentuk Bela Negara

No.	Bidang	Konsep Cinta Tanah Air sebagai bentuk Bela Negara
1	Ideologi	Sesuai sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dan Sila Persatuan Indonesia
2	Politik Hukum	..... ..... .....
3	Ekonomi	..... ..... .....
4	Pertahanan Keamanan	..... ..... .....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Patriotisme adalah.....  
.....  
.....  
.....

Nasionalisme adalah.....  
.....  
.....

Peran serta yang dapat dilakukan sebagai konsep semangat dan komitmen Persatuan dan kesatuan Nasional dalam Mengisi dan Mempertahankan NKRI antara lain:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pembelajaran pada Modul 10 di Kegiatan Pembelajaran 3 ini, kerjakan tes formatif yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Anda berdoa semoga mendapat kemudahan untuk mengerjakan!

1. Sebutkan isi pasal 30 ayat (1) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945!  
 .....  
 .....
2. Sebutkan sikap yang harus dihindari dalam upaya semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan Nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia!  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....  
 d. ....  
 e. ....
3. Identifikasi contoh sikap perilaku semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia diberbagai lingkungan kehidupan Anda semua, pada tabel berikut!

Tabel 10.14 Contoh Sikap Perilaku

No.	Lingkungan Kehidupan	Contoh Sikap Perilaku
1	Keluarga	..... ..... .....
2	Sekolah	..... ..... .....
3	Masyarakat	..... ..... .....
4	Bangsa dan Negara	..... ..... .....

# TES AKHIR MODUL



**Selamat, akhirnya Ananda sampai di Tes Akhir Modul!**

Tes akhir modul ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Ananda memahami materi yang telah diberikan.

## **Petunjuk pengerjaan**

Tes Akhir Modul terdiri dari 10 soal tes objektif pilihan ganda, 5 soal objektif benar atau salah, 5 soal menjodohkan, dan 3 soal uraian. Kerjakan dengan cermat dan jujur!

### **A. Soal Pilihan Ganda**

**Pilih jawaban yang paling benar, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban!**

1. Pengertian Bela negara menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 adalah...
  - A. sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
  - B. Pengetahuan warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
  - C. Kemampuan warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
  - D. Ketrampilan warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
2. Bentuk penyelenggaraan keikutsertaan warga Negara dalam upaya pembelaan Negara bagi para siswa terutama melalui....
  - A. Pendidikan kewanegaraan
  - B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
  - C. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib
  - D. Pengabdian sesuai profesi
3. Guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, petani menyiapkan pangan nasional, HANSIP menyelenggarakan ketertiban dan keamanan lingkungan, tim medis melayani kesehatan masyarakat, upaya warga negara dalam penyelenggaraan pembelaan negara tersebut melalui. ...
  - A. Pendidikan kewanegaraan
  - B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
  - C. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib
  - D. Pengabdian sesuai profesi

4. Contoh ancaman militer adalah....
  - A. Penyebaran narkoba yang melibatkan apaarat penegak hukum
  - B. Masuknya produk asing tidak terbedung melalui jejaring internet
  - C. Pengintaian untuk mengumpulkan informasi tanpa ijin dari pemilik yang sah
  - D. Penyebaran berita bohong kepada masyarakat sehingga menimbulkan keresahan
5. Seorang tenaga medis dipedesaan melaksanakan tugasnya penuh tanggung jawab, tenaga medis tersebut bersedia berkorban dan melakukan tindakan terbaik untuk masyarakat, bangsa dan negaranya karena....
  - A. Tuntutan profesinya
  - B. Amanat Undang-Undang
  - C. Cintai bangsa dan negara
  - D. Melakukan tindakan heroik
6. Peristiwa Bandung Lautan Api yang terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 mengingatkan lagu Halo Halo Bandung yang diilhami oleh peristiwa tersebut, tokoh yang memimpin peristiwa itu adalah....
  - A. Westerling
  - B. Muhammad Toha
  - C. Muhammad Yamin
  - D. Abdul Haris nasution
7. Hak dan Kewajiban warga negara ikut serta dalam upaya pemBelaan negara diatur ...
  - A. Pasal 30 ayat (1)
  - B. Pasal 30 ayat (2)
  - C. Pasal 30 ayat (3)
  - D. Pasal 27 ayat (3)
8. Usaha Bela negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia tidak memiliki banyak arti tanpa....
  - A. didukung aparatur negara yang jujur dan terbuka
  - B. didukung dana yang cukup dari anggaran Negara
  - C. dihormati negara lain yang berbatasan dengan indonesia
  - D. didukung adanya partisipasi dari warga Negara
9. Dibawah ini sikap perilaku cinta tanah air sebagai bentuk Bela negara di bidang sosial budaya adalah....
  - A. Mencintai produksi dalam negari
  - B. Melestarikan budaya asli Indonesia
  - C. Mematuhi peraturan hukum yang berlaku
  - D. Berperan aktif dalam memajukan ekonomi kreatif
10. Suasana pandemi covid-19 yang dialami bangsa Indonesia melibatkan seluruh komponen warga negara dalam penanganannya karena sikap....
  - A. Sedih
  - B. Haru
  - C. Peduli
  - D. Pantang menyerah

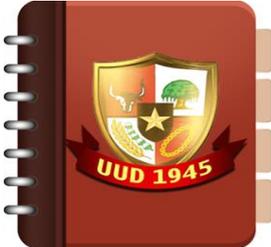
**B. Soal benar atau salah**

Berikan tanda ceklis (✓), pada kolom jawaban!

NO.	Pernyataan	Benar ( B )	Salah ( S )
1	Pasal 27 ayat (3) mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”	.....	.....
2	Di Lapangan Desa Laha, Kecamatan Teluk Ambon, Tanggal 17 Agustus 2019 Sandi tanpa diperintah langsung memancat tiang bendera karena tali bendera putus ditengah pengibaran bendera merah putih, Sandi melakukan aksi heroik patut mendapat apresiasi	.....	.....
3	Belajar giat dan tekun terutama pendidikan kewarganegaraan adalah sikap cinta tanah air sebagai bentuk Bela negara seorang siswa	.....	.....
4	Bentuk penyelenggaraan keikutsertaan warga Negara dalam upaya pemBelaan Negara bagi para mahasiswa atau resimen mahasiswa terutama melalui Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib	.....	.....
5	Berita hoaks itu juga diperlukan untuk dijadikan Belajar membuat konten menjadi viral dan terkenal melalu dunia maya atau media sosial	.....	.....

**C. Soal Esai**

Uraikan jawaban di kolom jawaban!

No.	Ilustrasi	Soal	Uraian Jawaban
1	 <p>Gambar 10.30 UUD NRI Tahun 1945 Sumber: <a href="https://bit.ly/2W5GAR7">https://bit.ly/2W5GAR7</a></p>	Sebutkan 3 Pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang Bela negara!	1. .... ..... 2. .... ..... 3. .... .....
2	“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan Belajar, Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki” (Mohammad Hatta)	Sebutkan 3 pesan nilai karakter kalimat bijak tersebut!	1. .... ..... 2. .... ..... 3. .... .....

<p>3</p>	 <p>Gambar 10.31 Ancaman Ekonomi Sumber: <a href="https://bit.ly/2W5GAR7">https://bit.ly/2W5GAR7</a></p>	<p>Sebutkan 3 contoh ancaman dari luar negeri dilihat dari dimensi ekonomi!</p>	<p>1. .... ..... 2. .... ..... 3. .... .....</p>
<p>4</p>	 <p>Gambar 10.32 Ancaman Sosial Budaya Sumber: <a href="https://bit.ly/36RfK1m">https://bit.ly/36RfK1m</a></p>	<p>Sebut 3 Upaya apa yang harus dilakukan untuk menghadapi ancaman dilihat dari dimensi sosial budaya!</p>	<p>1. .... ..... 2. .... ..... 3. .... .....</p>
<p>5</p>	 <p>Gambar 10.33 Ancaman Politik Sumber : <a href="https://bit.ly/36RfK1m">https://bit.ly/36RfK1m</a></p>	<p>Uraikan sikap perilaku semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesi</p>	<p>1. .... ..... 2. .... ..... 3. .... .....</p>

# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

- Chauvinisme** : paham yang mengagung agungkan bangsa/negara sendiri dan memandang rendah bangsa lain (nasionalisme yang sempit)
- Covid-19** : penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu sars-cov-2, yang dilaporkan pertama kali di wuhan tiongkok pada tanggal 31 desember 2019
- Diplomasi** : urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara satu negara dan negara yang lain
- Egoisme** : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain
- Etnosentrisme** : sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain
- Globalisasi** : proses masuknya ke ruang lingkup dunia
- Nasionalisme** : paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. sifat kenasionalan: makin menjiwai bangsa indonesia; kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu; semangat kebangsaan
- Pandemi** : wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas
- Patriotisme** : sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya; semangat cinta tanah air
- Primordialisme** : perasaan kesukuan yang berlebihan



# Kunci Jawaban Tugas

## KEGIATAN BELAJAR 1

### Tugas 1

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan Bela negara menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019?	tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai ancaman.
2	Nilai-nilai karakter luhur apa yang Ananda harus teladani dari tokoh pahlawan Jenderal Soedirman	Rela berkorban, pantang menyerah, pemberani, patriotisme, nasionalisme
3	Siapakah yang mempunyai kewajiban Bela negara dan sebutkan alasannya	Setiap warga negara karena kesadaran Bela negara menjadi modal dasar sekaligus kekuatan bangsa, dalam rangka menjaga keutuhan, kedaulatan serta kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia
4	Tunjukkan sikap Cinta Tanah Air yang Ananda lakukan sebagai bentuk Bela Negara	Mengikuti upacara bendera, Belajar dengan tekun, mengikuti kerja bakti dilingkungan sekitar, partisipasi lomba 17 Agustus
5	Apa yang akan terjadi Bangsa Indonesia saat ini dan masa depan apabila Ananda serta generasi muda memiliki nilai-nilai karakter seperti para pahlawan.	Persatuan dan kesatuan serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

### Tugas 2

#### SOAL 1

NO.	UUD NRI Tahun 1945	Uraian jawaban
1	Pasal 27 ayat ( 3 ) UUD NRI Tahun 1945	Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara
2	Pasal 30 ayat ( 1 ) UUD NRI Tahun 1945	Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara
3	Pasal 30 ayat ( 2 )	Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara

	UUD NRI Tahun 1945	
4	Pasal 6 ayat (1) UU No 23 Tahun 2019	Tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai ancaman.
5	Pasal 6 ayat (2) UU No 23 Tahun 2019	Setiap Warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha Bela Negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan Pertahanan Negara.

**SOAL 2. Sesuaikan dengan cita-cita Ananda**

## KEGIATAN BELAJAR 2

### PENUGASAN 1

1.

NO.	Bentuk Perjuangan	Contoh Perjuangan
1	Fisik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertempuran lima hari di Semarang</li> <li>1. Pertempuran Surabaya.</li> <li>2. Pertempuran (Palagan) Ambarawa.</li> <li>3. Pertempuran Medan Area.</li> <li>4. Peristiwa Merah Putih di Manado.</li> <li>5. Peristiwa Bandung Lautan Api.</li> <li>6. Pertempuran Puputan Margarana.</li> <li>7. Peristiwa Westerling di Makassar.</li> <li>8. Serangan Umum 1 Maret 1949.</li> </ol>
2	Non Fisik/Diplomasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian Linggarjati (10 November - 15 November 1946)</li> <li>2. Perjanjian Renville (8 Desember 1947 - 17 Januari 1948)</li> <li>3. Perundingan Roem-Royen (17 April - 7 Mei 1949)</li> <li>4. Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag (23 Agustus - 2 November 1949)</li> </ol>

2. Memakan korban jiwa, harta dan benda
3. Pencapaian penyelesaian secara damai, tidak memakan korban, bisa mempererat persahabatan dengan negara yang didiplomasi
4. Masih, karena ancaman kedaulatan negara masih terjadi baik diperbatasan wilayah Indonesia maupun gerakan sparatisme, terorisme dan radikalisme
5. Belajar dengan tekun, saling menghormati dan menghargai, toleransi, mencintai produk dalam negeri, berprestasi di bidang olah raga, mematuhi peraturan yang berlaku

### PENUGASAN 2

1. Ancaman dari dalam negeri

NO.	Dimensi Ancaman	Contoh Ancaman
1	Ideologi	Pada masa lalu ada sekelompok golongan yang ingin mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain, seperti PKI dan DI/TII, terorisme, radikalisme
2	Politik	Konflik antar pendukung partai politik Terjadinya pemimpin yang otoriter Pemimpin tidak adil
3	Ekonomi	Pengangguran, kemiskinan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
4	Sosial Budaya	Sikap primordialisme, etnosentrisme, kesukuan, hilangnya norma-norma yang menjadi cirikhas bangsa Indonesia
5	Pertahan Keamanan	Terorisme, radikalisme, gerakan yang akan memisahkan diri dari NKRI

## 2. Ancaman dari luar negeri

NO.	Dimensi Ancaman	Contoh Acaman
1	Ideologi	Terorisme, liberalisme, komunisme Pendanaan kelompok yang ingin mengganti ideologi Pancasila
2	Politik	Keterlibatan pihak asing terhadap Hak Asasi Manusia, demokrasi, hukum
3	Ekonomi	Pasar bebas, daya saing produksi asing, pasar online
4	Sosial Budaya	Masuknya budaya asing, narkoba, gaya hidup Adanya pengakuan budaya Indonesia secara sepihak oleh negara lain Sikap dan perilaku kebarat baratan
5	Pertahan Keamanan	Sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan Invansi militer negara asing di pulau Natuna Penangkapan ikan diwilayah laut Indonesia

3. Iya, Narkoba merupakan ancaman di bidang sosial budaya yang akan merusak generasi muda Indonesia
4. Kurangnya pengawasan dari semua pihak baik keluarga dan masyarakat  
Kurang tegasnya sanksi terhadap pengedar Narkoba  
Kurangnya penjagaan akses masuknya narkoba
5. Tidak Karena Narkoba sudah dijadikan ladang bisnis dan melibatkan jaringan Internasional

## KEGIATAN BELAJAR 3

### PENUGASAN 1

1. Seluruh warga negara berhak dan wajib dalam usaha pertahanan dan keamanan negara sesuai dengan status profesi masing-masing, bukan hanya tugas TNI dan Polri
2. Membantu korban bencana banjir, menjadi petugas PMR saat upacara hari senin, mencetak gol saat pertandingan sepak bola antar sekolah
3. Dampak yang terjadi

No.	Lingkungan Terdampak	Dampak yang akan terjadi
1	Keluarga	Hidup rukun dan bahagia dalam keluarga, saling menghormati dan menghargai sesama anggota keluarga, terpenuhinya kebutuhan anggota keluarga.
2	Sekolah	Tidak terjadi perundungan antar teman, dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, memiliki kepedulian antar teman meskipun beda agama dan suku
3	Masyarakat	Hidup damai, harmonis serasi seimbang antar anggota masyarakat Hidup rukun berdampingan, saling membantu dan bekerja sama di lingkungan masyarakat

4	Bangsa dan Negara	Terjalin perstuan dan kesatuan Tidak terjadi tindakan main hakim sendiri Kondisi keamanan stabil
---	-------------------	--

#### 4. Upaya

No.	Lingkungan	Upaya yang dilakukan
1	Keluarga	Menjaga nama baik keluarga, saling menyayangi, menghormati, menghargai sesama anggota keluarga, mencukupi kebutuhan anggota keluarga, keluarga sadar hukum.
2	Sekolah	Mematuhi Tata tertib disekolah Menjalankan piket kebersihan kelas Tidak melakukan perundungan
3	Masyarakat	Ikut melaksanakan ronda Ikut menjaga kebersihan lingkungan masyarakat Menghormati dan menghargai perbedaan agama yang berbeda
4	Bangsa dan Negara	Mematuhi hukum yang berlaku Membayar pajak Menghormati dan menghargai perbedaan suku, agama, ras, antar golongan, adat-istiadat

#### 5. Konsep Cinta Tanah Air

No.	Bidang	Konsep Cinta Tanah Air sebagai bentuk Bela Negara
1	Ideologi	Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Menghindari sikap fanatisme Menolak paham terorisme
2	Politik	Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawarata/perwakilan Ikut partisipasi dalam pelaksanaan pemilihan ketua OSIS Menghindari penyebaran berita hoak Menghargai perbedaan pendapat
3	Ekonomi	Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Menggunakan produksi dalam negeri Menghindari perilaku hedonisme Taat membayar pajak
4	Pertahanan Keamanan	Sila Persatuan Indonesia Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Mengembangkan sikap patriotisme Menghindari paham radikalisme, sparatisme



# Kunci Jawaban Tes Formatif

## KEGIATAN BELAJAR 1

### Soal 1

NO.	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	1. terjawab	0
	2. sadar berbangsa dan bernegara	2
	3. setia pada Pancasila sebagai ideologi negara	2
	4. rela berkorban untuk bangsa dan negara	2
	5. terjawab	0
2	1. a. TNI,	2
	b. terjawab	0
	2. a. Pelajar,	2
	b. Meraih Cita-Cita atau Mendapatkan Pendidikan	2
	3. a. Tukang Becak,	2
	b. Mencari Nafkah, Memenuhi kebutuhan keluarga	2
	4. a. Bidan, Tenaga kesehatan	2
	b. Peduli Kemanusiaan, Pejuang kesehatan	2
	5. a. HANSIP	2
	b. Menjaga ketertiban lingkungan masyarakat	2
3	1. a. Jenderal Soedirman	2
	b. Jawa Tengah	2
	c. "Robek-robeklah badanku, potong-potonglah jasatku ini, tetapi jiwaku dilindungi benteng-benteng merah putih akan tetap hidup, tetap menuntut Bela siapapun lawan yang aku hadapi"	2
	2. a. Mohamad Hatta	2
	b. Sumatera Barat	2
	c. terjawab	0
	3. a. Bung Tomo	2
	b. Jawa Timur	2
	c. "Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan" "Andai tidak ada kalimat takbir saya tidak tahu dengan apa membakar semangat para pemuda melawan penjajah"	2
	Jumla Skor	

#### Pendoman Penskoran:

- Jawaban benar diberi skor 2
- Jawaban benar sebagian diberi skor 1
- Jawaban salah diberi skor

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

**Soal 2**

No.	Gambar Upaya Cinta Tanah Air Warga Negara	Nama Profesi Pengabdian Warga Negara	Bentuk Bela Negara
1	 <p>Gambar 10.11 TNI siap bertugas Sumber: <a href="https://bit.ly/3zhTx8L">https://bit.ly/3zhTx8L</a></p>	Tentara Nasional Indonesia ( TNI )	Menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2	 <p>Gambar 10.12 Siswa menyeberang sumber : <a href="https://bit.ly/3Br3KBC">https://bit.ly/3Br3KBC</a></p>	Peserta didik atau pelajar	Contoh rela berkorban dalam menuntut ilmu
3	 <p>Gambar 10.13 Tukang becak Sumber: <a href="https://bit.ly/3hUvd6R">https://bit.ly/3hUvd6R</a></p>	Tukang becak	Rela berkorban memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

<p>4</p>	 <p>Gambar 10.14 Petugas kesehatan Sumber: <a href="https://bit.ly/2Uqd8VD">https://bit.ly/2Uqd8VD</a></p>	<p>Petugas kesehatan di daerah terpencil</p>	<p>Peduli dan rela berkorban di daerah terpencil</p>
<p>5</p>	 <p>Gambar 10.15 HANSIP Sumber: <a href="https://bit.ly/3xVtmob">https://bit.ly/3xVtmob</a></p>	<p>Pertahanan sipil (Hansip )</p>	<p>Melindungi dan menjaga keamanan lingkungan</p>

SOAL 3

Gambar Tokoh Pahlawan	Nama Tokoh Pahlawan	Asal Tokoh Pahlawan	Kalimat Bijak Tokoh Pahlawan
 <p data-bbox="276 629 448 658">Gambar 10.16</p> <p data-bbox="172 667 552 696">Sumber:<a href="https://bit.ly/3wSNaa7">https://bit.ly/3wSNaa7</a></p>	<p data-bbox="576 360 818 389">Jenderal Soedirman</p>	<p data-bbox="873 360 1029 389">Jawa Tengah</p>	<p data-bbox="1083 360 1361 757">“Robek-robeklah badanku, potong-potonglah jasatku ini, tetapi jiwaku dilindungi benteng-benteng merah putih akan tetap hidup, tetap menuntut Bela siapapun lawan yang aku hadapi”</p>
 <p data-bbox="209 1167 517 1196">Gambar 10.17 Moh Hatta</p> <p data-bbox="172 1205 552 1234">Sumber:<a href="https://bit.ly/3wPfZEA">https://bit.ly/3wPfZEA</a></p>	<p data-bbox="576 770 802 799">Mohammad Hatta</p>	<p data-bbox="873 770 994 837">Sumatera Barat</p>	<p data-bbox="1083 770 1361 1046">Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan Belajar, Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki</p>
 <p data-bbox="204 1543 520 1572">Gambar 10.18 Bung Tomo</p> <p data-bbox="172 1581 552 1610">Sumber:<a href="https://bit.ly/3eIWkQy">https://bit.ly/3eIWkQy</a></p>	<p data-bbox="576 1252 847 1323">Bung Tomo ( Soetomo )</p>	<p data-bbox="873 1252 1013 1281">Jawa Timur</p>	<p data-bbox="1083 1252 1361 1402">Jangan memperbanyak lawan tetapi perbanyaklah kawan</p>



### KEGIATAN BELAJAR 3

NO.	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Setiap upaya dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.	2
2	Perjuangan yang dilakukan dengan menggunakan senjata atau mengandalkan kekuatan militer.	2
3	Perjuangan yang lebih mengutamakan perundingan, menarik simpati dunia Internasional dan menghasikan kesepakatan.	2
4	a. Menjaga perbatasan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Menjaga keamanan daerah yang sedang terjadi konflik	2 2
5	a. Perundingan batas laut Indonesia Malaysia b. Perundingan sengketa laut Natuna Indonesia China	2 2
6	a. Agresi atau invasi b. Spionase c. Blokade wilayah d. Sabotase e. Teror Bersenjata	2 2 2 2 2
7	1. Terjawab 2. Mentaati peraturan yang berlaku 3. Mencintai produk dalam negeri 4. Melestarikan budaya asli Indonesia 5. Menanamkan sikap patriotisme dan nasionalisme	0 2 2 2 2
8	1. Sutan Syahrir 2. Amir Syarifudin 3. Mohammad Roem 4. Mohammad Hatta, Mohammad Roem, Prof. Dr. Soepomo	2 2 2 2
	Jumlah Skor	40

**Pendoman Penskoran :**

- Jawaban benar diberi skor 2
- Jawaban benar sebagian diberi skor 1
- Jawaban salah diberi skor 0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$



# Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

## A. Kunci jawaban pilihan ganda

NO.	KUNCI	NO.	KUNCI
1	A	6	B
2	A	7	D
3	D	8	D
4	C	9	B
5	C	10	C

## B. Kunci jawaban soal benar atau salah

NO.	KUNCI
1	S
2	B
3	B
4	B
5	S

## C. Kunci jawaban Esai

NO.	KUNCI	SKOR
1	1. Pasal 27 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 2. Pasal 30 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 3. Pasal 30 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945	2
2	1. Tekun 2. Bekerja keras 3. Jujur	2
3	1. Daya saing rendah 2. Ketidaksiapan menghadapi globalisasi 3. Ketergantungan terhadap pihak asing	2
4	1. Meningkatkan kepekaan sosial 2. Melestarikan budaya asli bangsa sendiri 3. Meningkatkan kesadaran bersikap bijak di lingkungan masyarakat	2
5	1. Tidak menyebarkan berita hoak 2. Menjaga persatuan dan kesatuan 3. Memiliki sikap nasionalisme	2

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$



# DAFTAR PUSTAKA

- Ai Tin Sumartini dan Asep Sutisna, 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Ai Tin Sumartini dan Asep Sutisna, 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Buku siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Winarno Budi. 2008. Globalisasi: Peluang atau Ancaman Bagi Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga
- <https://p4tkpknips.kemdikbud.go.id/informasi/artikel/149-penguatan-materi-pancasila-dalam-kurikulum-2013>
- <https://www.bola.com/ragam/read/4507294/pengertian-Bela-negara-fungsi-tujuan-manfaat-unsur-dasar-hukum-dan-contohnya>
- <https://www.kemhan.go.id/poahan/wp-content/uploads/2020/03/Salinan-UU-Nomor-23-Tahun-2019.pdf>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/25/170000069/jenis-jenis-ancaman-terhadap-integrasi-nasional>
- <https://www.bola.com/ragam/read/4507294/pengertian-Bela-negara-fungsi-tujuan-manfaat-unsur-dasar-hukum-dan-contohnya>
- <https://nasional.okezone.com/read/2017/10/04/337/1788636/potret-prajurit-tni-di-perbatasan-tanah-air-yang-menginspirasi>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran\\_Lima\\_Hari](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran_Lima_Hari)
- <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengapa-tanggal-10-november-di-peringati-sebagai-hari-pahlawan/>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran\\_Surabaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran_Surabaya)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Palagan\\_Ambarawa](https://id.wikipedia.org/wiki/Palagan_Ambarawa)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran\\_Medan\\_Area](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran_Medan_Area)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Bandung\\_Lautan\\_Api](https://id.wikipedia.org/wiki/Bandung_Lautan_Api)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Peristiwa\\_Merah\\_Putih\\_\(Manado\)#](https://id.wikipedia.org/wiki/Peristiwa_Merah_Putih_(Manado)#)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Puputan\\_Margarana](https://id.wikipedia.org/wiki/Puputan_Margarana)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan\\_Linggarjati](https://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggarjati)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Perjanjian\\_Renville](https://id.wikipedia.org/wiki/Perjanjian_Renville)
- <https://www.google.com/search?q=perjanjian+roem+royen&rlz>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi\\_Meja\\_Bundar#](https://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_Meja_Bundar#)

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama